

sekolah, banyak siswa tampaknya menjadi tidak tertarik dengan matematika ini dikarenakan belum tepatnya cara penyampaian materi kepada siswa sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam menerima pelajaran.

Selain itu pembelajaran matematika juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Kondisi demikian itu tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Sehingga minat siswa dalam pembelajaran matematika kurang yang mengakibatkan pemahaman dan penguasaan materi cenderung rendah. Dan kondisi tersebut akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Menurut Muchtar A Karim, “Guru matematika sekolah dasar harus memahami materi yang akan diajarkan, memahami dan memanfaatkan dengan baik cara peserta didik belajar matematika, serta memahami dan menerapkan cara memanfaatkan alat bantu belajar mengajar matematika”.

Semua hal tersebut diatas sangat mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika. Tidak sedikit siswa mengalami

kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut masih kurang.³

Berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan tersebut juga terjadi di kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi materi yang digunakan selama penelitian berlangsung, dan materi yang akan digunakan yaitu Operasi Hitung Campuran. Karena menurut wawancara dengan guru bidang studi Matematika siswa masih kesulitan pada materi tersebut. Dari hasil pre tes dapat diketahui dari 16 siswa yang terdiri dari 6 putri dan 10 putra, hanya 7 siswa (43,75 %) yang mencapai bisa mencapai KKM 60. Dikarenakan siswa tidak terampil dalam mengerjakan latihan soal, padahal dengan terampil mengerjakan latihan soal secara tidak langsung dapat memahami materi tersebut.

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika masih dibutuhkan suatu media atau metode pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan untuk siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan media Kartu Hitung, dengan penggunaan media tersebut diharapkan siswa bisa lebih aktif, kreatif, serta dapat menguasai pengetahuan mata pelajaran Matematika, sehingga permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi.

³ Siti Maryam, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Aturan Pengerjaan Operasi Hitung Campuran dengan Metode Latihan pada Siswa Kelas II SD Negeri Semawung Kembaran Tahun Pelajaran 2010/2011*, Usulan Penelitian UNMUH Purworejo, 2010

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Sedangkan media kartu hitung adalah suatu media yang didesain untuk memecahkan masalah pembelajaran matematika. Penggunaan media kartu hitung pada proses pembelajaran matematika merupakan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas. Media kartu hitung ini terdiri dari beberapa kartu yang terbuat dari kertas berwarna yang berisi soal-soal operasi hitung campuran. Penggunaan media ini diciptakan dengan suasana bermain sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran matematika dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Dari sinilah peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Campuran dengan Media Kartu Hitung Kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang”**.

⁴ H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11

variabel yang diselidiki, (d) rencana tindakan, (e) data dan cara pengumpulannya, (f) analisis data, (g) indikator kinerja, (h) tim peneliti dan tugasnya.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi (a) deskripsi lokasi penelitian, (b) hasil penelitian, (c) pembahasan

BAB V : Penutup, meliputi (a) kesimpulan, (b) saran.